

## **BAB II**

### **UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

#### **2.1. Universitas Dian Nuswantoro Semarang**

Penelitian ini difokuskan pada sebuah objek penelitian pada mahasiswa di salah satu PTS terkemuka di kota Semarang, Jawa Tengah yaitu Universitas Dian Nuswantoro atau lebih dikenal dengan singkatan Udinus. Sebelum menjelaskan objek penelitian lebih lanjut, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai latar belakang Udinus.

Pada tahun 1986, didirikan sebuah lembaga kursus komputer IMKA yang berlokasi di kota Semarang. Karena kegigihannya dalam membuka dan menciptakan peluang pasar serta ketahanannya dalam menghadapi pelbagai rintangan, IMKA berhasil tumbuh dan berkembang serta menyebar ke beberapa kota besar di Pulau Jawa, seperti Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bandung dan Jakarta.

Ahli-ahli komputer dari IMKA ditambah sekelompok ilmuwan kemudian mendirikan Yayasan Dian Nuswantoro yang tertuang dalam Akte Notaris Siswadi Aswin, S.H., No. 18 tanggal 18 Juli 1990. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0686/O/1990 tanggal 12 Desember 1990 Yayasan ini diperkenankan menyelenggarakan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Dian Nuswantoro yang dikenal dengan nama AMIK Dian Nuswantoro.

Wawasan keyakinan bahwa pendidikan tinggi harus dikembangkan ke arah suatu sistem demi kepentingan nasional telah mendorong pihak Yayasan untuk merumuskan serangkaian kebijakan mengenai perubahan bentuk dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi. Kemudian berdasarkan SK MENDIKBUD No. 10/D/O/1994, tanggal 3 Maret 1994, AMIK Dian Nuswantoro secara resmi berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Dian Nuswantoro.

Menghadapi era globalisasi dimana persaingan dunia usaha semakin ketat, maka pada tanggal 22 Februari 1999 Yayasan Dian Nuswantoro mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dian Nuswantoro. Pada tanggal 15 Maret 2000 Yayasan Dian Nuswantoro mendirikan Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Dian Nuswantoro. Yayasan ini kemudian mendirikan Sekolah Tinggi Kesehatan (STKES) Lintang Nuswantoro yang merupakan salah satu perintis sekolah tinggi kesehatan di Indonesia. Pendirian STKES Lintang Nuswantoro ini disahkan pada tanggal 7 Juli 2000.

Untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pengelolaan perguruan tinggi, maka mulai tahun akademik 2001/2002 keempat perguruan tinggi di bawah Yayasan Dian Nuswantoro dan Yayasan Lintang Nuswantoro (STMIK-STIE-STBA Dian Nuswantoro dan STKES Lintang Nuswantoro) digabung menjadi Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 169/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001: Fakultas Ilmu Komputer (d.h. STMIK Dian Nuswantoro),

Fakultas Ekonomi (d.h. STIE Dian Nuswantoro), Fakultas Bahasa dan Sastra (d.h. STBA Dian Nuswantoro), Fakultas Kesehatan Masyarakat (d.h. STKES Lintang Nuswantoro), Fakultas Teknik.

Pada tahun 2002 Universitas Dian Nuswantoro mendirikan Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1322/D/T/2002. dan Magister Manajemen berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2614/D/T/2007.

#### **2.1.1. Visi, misi, dan keunggulan Udinus**

Udinus sebagai penyelenggara lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat civitas akademiknya memiliki sebuah visi yaitu menjadi Universitas Pilihan Utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan. Selain visi Udinus juga memiliki sebuah misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas
2. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan inovasi civitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

#### **2.1.2. Program Unggulan Udinus (*Twinning Program*)**

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan persaingan terhadap PTS lainnya, Udinus melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam dan luar negeri.

Udinus memiliki **Program Unggulan** yang ditawarkan sebagai berikut:

1. *Twinning Program*, adalah kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dalam bentuk *Twinning Program* yakni memberikan kesempatan pada mahasiswa yang telah lolos seleksi untuk menyelesaikan pendidikan di ITB setelah menempuh pendidikan 2 tahun di Udinus dengan mendapatkan double ijazah (ITB dan Udinus).
2. *Smart Education*, adalah kerjasama dengan Universitas Indonesia (UI) untuk menyelenggarakan beberapa *Smart Education* di antaranya: *Credit Earning* yakni membantu mahasiswa mengakses pembelajaran lewat teleconference dan *E-Learning* berbasis web. *Credit Transfer* yakni memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah dalam 1 (satu) semester di UI. Kerjasama juga meliputi *Joint Research* yakni penelitian bersama yang dilakukan oleh Udinus dan UI.
3. *Sit –in Program*, adalah kerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam bentuk *Sit-in Program* yakni memberikan kesempatan pada mahasiswa Udinus untuk mengambil mata kuliah selama minimal 1 (satu) semester di ITS. Kerjasama juga dalam bentuk *Joint Research* yakni penelitian bersama yang dilakukan oleh Udinus dan ITS.
4. *Joint Program* dan *Student Exchange*, adalah kerjasama dengan Malaysia Multimedia University (MMU), Universitas kebangsaan malaysia (UKM), Universitas Teknikal Malaysia Melaka (UteM) dan Chung Yuan Christian University (CYCU) Taiwan dalam bentuk *Joint Program* dan *Student Exchange* yakni memberikan kesempatan kepada seluruh civitas

akademika Udinus untuk memperdalam ilmu di keempat universitas tersebut.

5. Beasiswa, adalah bagi mahasiswa yang berprestasi (akademik dan non akademik). Tersedia beasiswa anantara lain: Beasiswa yayasan Dian Nuswantoro, Beasiswa Supersemar, Beasiswa PPA (Program Pendidikan Akademik), Beasiswa BBM (Bantuan Belajar mahasiswa), Beasiswa Prestasi, Beasiswa TPSDP, Beasiswa PKPS-BBM, *Student Grant*, dan lain-lain.

### **2.1.3. Beasiswa-beasiswa Udinus**

Universitas Dian Nuswantoro menyediakan beberapa pilihan beasiswa bagi mahasiswanya meliputi:

#### **1. Beasiswa Unggulan**

Beasiswa Unggulan adalah program dari kementerian pendidikan nasional yang bergerak untuk membentuk kader-kader bangsa yang mampu bersaing di dunia nasional maupun internasional.

#### **2. Beasiswa PPA**

PPA adalah beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berprestasi akademik tetapi kurang mampu dalam pembiayaan.

#### **3. Beasiswa BBM**

BBM adalah beasiswa Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tetapi kurang mampu dalam pembiayaan.

#### 4. Beasiswa Pemprov

Beasiswa Pemprov adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tetapi kurang mampu dalam pembiayaan. Sumber biaya diperoleh dari pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan.

#### 5. Beasiswa Supersemar

Adalah beasiswa bantuan dari Yayasan Supersemar

#### 6. Beasiswa Djarum

Beasiswa Djarum adalah beasiswa Program Pendidikan dari PTS.Djarum.

#### 7. Beasiswa Prestasi

Beasiswa Prestasi adalah beasiswa bantuan dari Universitas Dian Nuswantoro diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi, terutama dalam bidang kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler). Sumber Biaya dari Universitas Dian Nuswantoro.

### **2.2. Program Studi dan Jumlah Mahasiswa T.A 2010/2011**

Universitas Dian Nuswantoro memiliki lima fakultas dan empat belas program studi. Udinus terdiri dari lima fakultas diantaranya Fakultas Ilmu Komputer (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Kesehatan (FK) dan Fakultas Teknik (FT). Masing-masing fakultas memiliki jenis-jenis program studi sesuai dengan kompetensinya. Penjelasan mengenai program studi pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Udinus memiliki 14 (empat belas) program studi. Berikut adalah data program studi dan jumlah mahasiswa T.A 2010/2011:

**Tabel 2.1. Jenis-jenis program studi dan jumlah PMB T.A 2010/2011**

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Komputer	a. Teknik Informatika	614
		b. Sistem Informasi	324
		c. Desain Komunikasi Visual	269
		d. Manajemen Informatika	73
		e. Teknik Informatika (D3)	122
		f. Penyiaran	74
		<b>Total</b>	<b>1476</b>
2	Ekonomi	a. Manajemen	187
		b. Akuntansi	240
		<b>Total</b>	<b>427</b>
3	Bahasa dan Sastra	a. Sastra Inggris	103
		b. Sastra Jepang	32
		<b>Total</b>	<b>135</b>
4	Kesehatan	a. Kesehatan Masyarakat	149
		b. Rekam Medis	108
		<b>Total</b>	<b>257</b>
5	Teknik	a. Teknik Industri	29
		b. Teknik Elektro	42
		<b>Total</b>	<b>71</b>

Sumber : Sistem Informasi Udinus 2012

Pada awalnya jumlah mahasiswa Udinus T.A 2010/2011 berjumlah 2366 orang terhitung pada awal PMB hingga semester 1. Namun seiring berjalannya proses studi mahasiswa dalam melanjutkan perkuliahan, jumlah mahasiswa dalam melakukan registrasi mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada data Tabel 1.4 (dalam latar belakang). Udinus kehilangan sejumlah 393 orang (22%), yaitu 8 orang memutuskan untuk cuti kuliah, dan 385 mangkir. Dengan demikian objek pada penelitian ini adalah sebanyak 1937 mahasiswa aktif T.A 2010/2011.

Berdasarkan perbandingan kedua Tabel 2.1 dan 1.4, dapat diketahui bahwa Fakultas Ilmu Komputer merupakan fakultas yang banyak diminati oleh mahasiswa. Terutama pada program studi Teknik Informatika (TI). Minat mahasiswa mengambil program studi ini kemungkinan dipengaruhi oleh prestasi Udinus di bidang TI sangat bagus dibandingkan program studi lainnya.

Udinus terkenal dengan sebutan “Universitas berbasis IT “dimana memiliki sejumlah prestasi-prestasi yang tidak dimiliki oleh Fakultas Ilmu Komputer pada PTS lain sebagai berikut:

1. PTS Terbaik menurut Pusat Data dan Analisa Tempo.

Sesuai Buku Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2010 Pusat Data dan Analisa Tempo, Udinus merupakan PTS yang meraih peringkat tertinggi ke- 3 untuk jurusan Teknologi Komputer/Teknologi Informasi Sedangkan untuk tingkat Jawa Tengah Udinus terpilih sebagai PTS terbaik pertama.

2. Provider beasiswa unggulan

Sejak tahun 2006 Udinus telah dipercaya oleh BPKLN Kemendiknas untuk menjadi provide atau penyelenggara beasiswa unggulan untuk Program Pascasarjana Magister Komputer dan program sarjana Desain Komunikasi Visual dengan program unggulan *Game Technology*.

3. Dipercaya instansi pemerintah dan non pemerintah.

Udinus telah dipercaya oleh KPU untuk menangani komputerisasi pemilihan umum sejak 2003 sampai sekarang baik pada pemilihan



Walikota Semarang maupun pemilihan Gubernur Jawa Tengah. Udinus juga dipercaya untuk melaksanakan proses teknologi informasi untuk Penerimaan Peserta Didik secara online di kota Semarang. Udinus juga dipercaya untuk melakukan migrasi sistem operasi ke *open source* (*Linux*) untuk Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kendal dan Demak.

### **2.3. Implementasi Program Komunikasi Pemasaran**

Upaya untuk mempertahankan mahasiswanya agar tetap melakukan registrasi berkelanjutan di Udinus hingga masa kelulusan adalah tergantung dari upaya perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mengembangkan strategi komunikasi pemasaran atau yang disebut promosi. Akan tetapi, kemampuan profesionalisme pemasar Udinus dalam mengoptimalkan strategi komunikasi pemasaran cenderung diarahkan pada siswa-siswi SMA sebagai calon mahasiswa.

Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak ditemukannya informasi-informasi yang menunjukkan adanya strategi pemasaran komunikasi yang ditujukan kepada civitas mahasiswanya. Berikut ini merupakan data implementasi perencanaan komunikasi pemasaran Udinus pada masa PMB 2010/2011:

**Tabel. 2.2. Implementasi kegiatan promosi PMB Udinus**

<b>Jenis Promosi</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>
Pameran	SePTS 2009 s/d Jan 2010	Sekolah dan EO	Siswa mengetahui dan tertarik masuk ke UDINUS
Presentasi di dalam dan di luar kota	Minggu ke- 1 Okt s/d Minggu ke-4 Peb '10	Sekolah di dalam luar kota	Siswa mengetahui dan tertarik masuk ke UDINUS
Pengiriman Brosur Reguler luar Jateng	Ke-1 Peb 2010	Jabar,Jatim, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, NT, Bali, Papua	Peningkatan Mahasiswa dari luar Jateng sebesar 20%
Pemasangan brosur/poster Reguler	Ke-2 Peb 2010	Sekolah, toko buku, dan tempat ramai lainnya	Calon Stakeholder
Baleho dan spanduk	Minggu ke-4 Maret 2010	Kota-kota pilihan (tempat strategis)	Calon Stakeholder
Media cetak	Tiap awal gelombang	Suara merdeka dan kompas	Calon stakeholder mengetahui program studi di UDINUS
<i>Talkshow</i> di St. Radio	Tiap awal gelombang	St.Radio dalam dan luar kota	Calon stakeholder mengetahui program studi di UDINUS
<i>Talkshow</i> di TV_KU	Minggu ke-4 Mei 2010	TV-KU dan Program studi	Calon stakeholder mengetahui program studi di UDINUS
Sponsor Kegiatan		Sekolah-sekolah dan kegiatan mahasiswa	Siswa SMA

Sumber: Admisi Udinus 2010,2011

Data tersebut merupakan satu-satunya implementasi program komunikasi pemasaran (promosi) pada tahun 2010/2011 yang dilakukan oleh pemasar Udinus (Admisi). Menurut pengamatan peneliti, strategi

komunikasi pemasaran Udinus cenderung difokuskan pada Penerimaan Mahasiswa Baru. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.2 yang menunjukkan serangkaian kegiatan promosi dilakukan hanya pada waktu menjelang masa PMB, dan target hanya ditujukan kepada siswa-siswa SMA/ atau calon mahasiswa (*stakeholder*).

Dalam rangka mempertahankan mahasiswanya, Udinus hanya mengupayakan strategi guna memenuhi kebutuhan mahasiswanya dengan menyediakan dan meningkatkan beberapa fasilitas pendukung baik kebutuhan akademis maupun non-akademis. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi: Laboratorium (komputer, akuntansi, bahasa, kesehatan, elektro, gambar, multimedia, studio *broadcasting*), poliklinik, sistem informasi, kantin, perbankan, perpustakaan, *hotspot area*, video kampus, ruang Unit Kegiatan Mahasiswa. Kegiatan lainnya meliputi workshop, hiburan musik (artist), dan job fair. Akan tetapi tanpa penerapan strategi komunikasi pemasaran yang efektif, mahasiswa Udinus akan mengalami kesulitan untuk menjangkau fasilitas produk dan jasa yang ditawarkan. Dengan demikian kebutuhan mahasiswa tidak akan terpenuhi dengan baik.

Upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan mahasiswanya Udinus perlu dilakukan strategi komunikasi pemasaran berdasarkan hasil penelitian perilaku mahasiswa berdasarkan pengaruh lingkungan sosial dan psikografisnya. Hal tersebut dilakukan agar tim pemasar Udinusa mampu menginformasikan produk dan jasa Udinus kepada mahasiswa. Dengan

demikian mahasiswa akan selalu *up-date* dalam mengetahui perkembangan produk dan jasa Udinus sesuai kebutuhannya.

#### **2.4. Komunikasi Personal pada Lingkungan Sosial Mahasiswa**

Institusi pendidikan membutuhkan komunikasi yang efektif terhadap mahasiswa sebagai salah satu target marketnya. Institusi harus pula menginformasikan mahasiswanya mengenai tujuan, aktifitas, dan pelayanan dan memotivasi mereka agar tertarik pada institusi tersebut.

Komunikasi tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa bentuk, selain menggunakan media komunikasi pemasaran, dapat dilakukan melalui komunikasi antar pribadi pada lingkungan sosial mahasiswa. Menurut Kotler dan Karen (1985: 280) pada institusi komunikasi personal dapat diwakilkan melalui perwakilan institusi meliputi; admisi alumni, pengembangan karyawan, kantor admisi, dan pengaruh "*word of mouth*" melalui percakapan/diskusi dengan tetangga, teman, anggota keluarga, dan asosisasi dengan bentuk persuasif komunikasi. Komunikasi personal tersebut akan berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam registrasi, kehadiran, atau donasi pendapatan pada sebuah institusi. Dengan demikian pada penelitian ini, diduga faktor sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa melakukan registrasi pada Udinus.

Institusi dapat mensimulasikan media pengaruh pribadi untuk bekerja atas dirinya. Mereka dapat (1) mengidentifikasi seseorang dan kelompok yang berpengaruh dan berusaha dengan keras bercerita kepada mereka, (2) memilih *opinion leader* dengan memberikan mereka informasi

dan meminta bantuan mereka (berbicara, meningkatkan dana atau institusi), (3) bekerja melalui komunitas pemberi pengaruh, (4) melibatkan seseorang di dalam periklanan dengan 'nilai percakapan' yang tinggi mengenai produk dan jasa.

## **2.5. Psikografis Mahasiswa pada Institusi/Perguruan Tinggi**

Target market institusi meliputi mahasiswa, alumni, dan orang-orang yang termasuk di dalamnya yang menjadi harapan institusi. Pada suatu perguruan tinggi, mahasiswa yang memiliki karakteristik yang sama mungkin menunjukkan profil psikografis yang berbeda. Pada psikografis, perguruan tinggi melakukan segmentasi salah satunya pada sisi gaya hidup mahasiswa. Dalam hal ini, pemasar perguruan tinggi perlu melakukan investigasi kuantitatif pada gaya hidup mahasiswanya guna membantu perguruan tinggi mencapai dan memahami mahasiswa.

Kotler dan Karen (1985: 182) menjelaskan bahwa penelitian pengaruh gaya hidup pada suatu institusi adalah memahami kesukaan seseorang pada berbagai program dan pendidikan institusi, dan pada kenyataannya pendidikan memilih mereka berdasarkan ekspresi gaya hidup mereka.

Menurut Sugiyono (2007: 199) pada penelitian gaya hidup mahasiswa pada perguruan tinggi, pernyataan seputar gaya hidup menggunakan dimensi AIO. Pernyataan-pernyataan seputar AIO yang sangat spesifik meminta para mahasiswa untuk memberikan informasi tentang sikap dan preferensi mereka mengenai produk dan jasa perguruan

tinggi. Pernyataan-pernyataan AIO nanti disesuaikan dengan mahasiswa sebagai konsumen jasa pendidikan tinggi tersebut. Gaya hidup membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok cara mereka menghabiskan waktunya, memfokuskan apa yang menjadi preferensi atau prioritas, dan menyelidiki pandangan-pandangan dan perasaan mengenai produk dan jasa perguruan tinggi yang dipilihnya. Karakteristik psikografis ini memberi pengaruh dalam mahasiswa pada proses keputusan pembelian produk dan jasa perguruan tinggi.

Dengan demikian pada penelitian ini diduga faktor psikografis mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan registrasi.